

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian secara mendalam terkait interaksi lingkungan di suatu unit dan latar belakang keadaan dimasa sekarang.¹ Penelitian ini dilaksanakan pada studi langsung di RA Khurriyatul Fikri Desa Pasuruhan Lor, Jati, Kudus yaitu pada ruang lingkup kelas B. Sementara, pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif menggunakan data berupa angka.²

Pendekatan kuantitatif sendiri berfokus pada fenomena yang mempunyai sifat tertentu yang disebut variabel. Penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian berdasarkan filsafat positivisme, yang diteliti berupa populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. Untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan menggunakan analisis data kuantitatif.³

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua *setting*, yaitu *setting* tempat dan *setting* waktu pelaksanaan penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di RA Khurriyatul Fikri pada kelas B. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan pada tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan subjek atau objek dengan karakter dan kualitas tertentu yang peneliti tetapkan

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).26.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Tori Konsep DAsar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).44.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).8.

untuk diteliti dan kemudian dapat disimpulkan.⁴ Penelitian ini mengambil populasi yaitu seluruh anak dengan rentang usia 5 sampai 6 tahun di kelas B1, B2, dan B3 di RA Khurriyatul Fikri yang berjumlah 45 siswa.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang terdapat pada populasi dan dipakai untuk penelitian.⁵ Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka semua pupolasi digunakan menjadi sampel. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka cukup diambil sebanyak 10-25% atau lebih untuk dijadikan sampel. Sehingga, peneliti mengambil seluruh populasi siswa kelas B1, B2, B3 yang berjumlah 43 siswa di RA Khurriyatul Fikri.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu nilai, sifat, atau ciri yang diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif dari orang, benda, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab berubah atau bangkitnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang terkena dampak atau akibat dari hadirnya variabel independen.⁷

Definisi operasional yaitu menggambarkan variabel dalam bentuk operasional sesuai karakteristik yang diamati dalam pelaksanaan observasi atau pengukuran dengan cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁸ Agar suatu variabel dapat diukur

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Cet.1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).65.

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Cet.1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).65.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta,2008).38.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyatiningsih (Bandung: Alfabeta, 2007).4.

⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Cet.1 ed. (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2015).188.

maka sebuah variabel tersebut harus dipaparkan melalui konsep operasional variabel, karena itu variabel harus diketahui dan dipaparkan parameter atau indikatornya.⁹ Berdasarkan variabel yang telah ditentukan, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas) yaitu manajemen kelas

Manajemen kelas merupakan tugas seorang guru untuk membuat, mengendalikan dan mengembangkan lebih lanjut kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan sungguh-sungguh dan produktif. Adapun indikator dari manajemen kelas, yaitu:

- a. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- b. mengelola interaksi dalam proses belajar.
- c. pengaturan siswa di kelas.
- d. pengaturan/penataan ruang kelas.

2. Variabel dependen (terikat) yaitu kreativitas anak usia 5-6 tahun

Kreativitas anak merupakan suatu proses dalam membuat pemikiran, siklus, teknik atau item baru yang inventif dan memiliki nilai guna. Nilai inovasi tidak hanya ditentukan oleh apakah sebuah karya itu bagus atau tidak, tapi lebih dinils dari bagaimana karya tersebut dibuat dan makna dari karya tersebut. Adapun indikator dari kreativitas anak usia 5-6 tahun, yaitu:

- a. menunjukkan minat pada kegiatan kreatif.
- b. menunjukkan ketekunan kreatif.
- c. menunjukkan imajinasi.
- d. mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif.

Dari variabel di atas dapat dijabarkan dalam operasional, sebagai berikut:

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, kedua (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005),70.

Tabel 3. 1 Indikator Manajemen Kelas Menurut Arikunto dalam Mulyasidhi¹⁰

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penjabaran Sub Indikator
Manajeme n Kelas	1.mewujudkan kondisi lingkungan belajar yang tertib, disiplin, kondusif, dan menyenangkan.	a. Lingkungan belajar	Guru melakukan kegiatan belajar sesuai prosedur, seperti memulai pembelajaran dengan berdoa dan guru menyapa serta menanyakan kabar siswa.
		b. pengaturan siswa	Guru menerapkan berbagai aturan dalam kelas, seperti peraturan berpakaian rapi, disiplin, dan tata tertib kelas.
		c. pengaturan/ penataan ruang kelas	Guru mengatur tata letak media-media pembelajaran

¹⁰ Guardia Mulyasidhi and Mohammad Syahidul Haq, "Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan I Dan II 7*, no. 1 (2009): 150.

			, tempat duduk siswa, pengaturan cahaya dan ventilasi udara, kelengkapan sarana dan prasarana, serta menghias kelas.
	2.Menjalin interaksi yang positif antar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.	a. Interaksi selama pembelajaran	Guru berupaya memberikan motivasi saat kegiatan pembelajaran dan memancing anak untuk aktif bertanya

Tabel 3. 2 Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Kusumawardani dkk¹¹

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penjabaran Sub Indikator
Kreativitas Anak	1. Anak tertarik pada satu kegiatan saja.	a. menunjukkan minat dan ketekunan pada kegiatan kreatif	Anak selalu tertarik mengikuti kegiatan seni seperti saat menggambar dan

¹¹ Ratih Kusumawardani et al., “Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,” *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS* 13, no. 1 (2018): 13.

			mewarnai.
	2. Anak memiliki daya imajinasi dan senang mencoba hal baru	b. menunjukkan imajinasi	Anak dapat membuat suatu karya, seperti menggambar , mewarnai, dan bermain mencampur warna.
	3. Anak memperlihatkan rasa seni	c. mengekspresikan diri melalui kegiatan kreatif	Anak dapat menghasilkan suatu karya sendiri, seperti membuat dan mewarnai gambar sesuai objek nyata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka.¹² Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas memiliki hubungan dengan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Angket ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta,2008).142.

memiliki lima jawaban alternative, dimana responden diminta untuk menjawab pernyataan tidak pernah, pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Disetiap alternative jawaban memiliki skor yang berbeda-beda.

Tabel 3. 3 Kategori Jawaban Instrumen Penelitian

Alternative jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Pernah (P)	2
Kadang-Kadang (KK)	3
Sering (SR)	4
Selalu(SL)	5

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan tindakan manusia yang meliputi panca indera mata sebagai instrumen utamanya.. Observasi juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan pengamatan mellaui hasil kerja pancaindra mata dengan dibantu pancaindra lainnya.¹³ Teknik pengumpulam data melalui observasi ini dilakukan jika peneliti berkenaan dengan tingkah laku manusia, cara kerja, fenomena-fenomena alam, dan apabila subyek penelitian yang diteliti tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai laporan yang berkaitan dengan permasalahan dalam meneliti. Dokumentasi yang dimaksud dalam pemeriksaan ini adalah informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor penelitian, misalnya kondisi sekolah, latihan pembelajaran, tenaga pengajar, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data pada permasalahan serta untuk membuktikan penelitian tentang hubungan manajemen kelas terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Khurriyatul Fikri, maka diperlukan teknik analisis data sebagi berikut:

¹³ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Sosial Lainnya)*, kedua (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005),143.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah penentuan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi suatu faktor sesuai dengan tujuan diciptakannya instrumen tersebut. Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Derajat kepastian dalam alat ukur penelitian mengenai isi atau makna sebenarnya yang diukur disebut dengan validitas.

Dalam pemeriksaan ini adalah penyelidikan survei, suatu instrumen eksplorasi seharusnya sah jika legitimasinya tinggi. Sementara itu, instrumen yang kurang legitimasinya berarti mempunyai legitimasi yang rendah. Valid dalam hal ini dikatakan instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur atau menghitung apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Perlu dilakukan uji coba kuesioner terhadap validitas suatu item untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut baik atau tidak.

Untuk mengetahui ada atau tidanya hubungan antara dua variabel dalam penelitian dapat digunakan uji korelasi *product moment*. Syarat dalam menentukan validitas yaitu jika nilai korelasi r hitung $> r$ tabel, dengan taraf signifikasi sebesar 5%. Berikut rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = variabel bebas

y = variabel terikat

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

R_{xy} = koefisien korelasi x dan y

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).46.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung Alfabeta,2008).121.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat untuk mengukur, hasil pengukuran tersebut akan tetap sama dan tidak pernah berubah meski digunakan dimanapun dan kapanpun.¹⁶ Reliabilitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan akan tetap sama, apabila perhitungan dilakukan dua kali bahkan lebih dengan indikasi yang dan alat untuk mengukur sama.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_u^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_u^2$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

Uji *Alfa Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, dengan ketentuan instrument dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi sebaran data setiap variabel, guna mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pola yang seperti distribusi normal merupakan tanda data terdistribusi dengan baik.¹⁷ Uji *kolmogorov sminov* ini digunakan untuk menguji dalam penelitian ini, dengan kriteria:

Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.

¹⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Teori Konsep Dasar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).83.

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018).149.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier dari dua variabel dalam penelitian. Uji linieritas ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 25 yang memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANOVA). Dimana pengambilan keputusan dengan melihat taraf signifikansi *deviation from linierity*, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi *deviation from linierity* > 0,05 maka dikatakan data linier.

3. Uji Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan data variabel penelitian. Analisis ini juga berguna dalam memahami rata-rata jawaban dari responden dan kemudian diklasifikasikan. Klasifikasi dari jawaban responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Berikut langkah-langkah pengkategorian tiap variabel, antara lain:

- 1) Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah
- 2) Menghitung rata-rata atau mean ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$
- 3) Menghitung standar deviasi idea (SD_i)

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

Setelah perhitungan tersebut kemudian hasilnya digunakan untuk mengkategorikan variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Batasan Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval
Sangat Rendah	< $M_i - SD_i$
Rendah	$M_i - SD_i$ sampai M_i
Tinggi	M_i sampai $M_i + SD_i$
Sangat Tinggi	> $M_i + SD_i$

Keterangan:

M_i : mean ideal

SD_i : standar deviasi ideal

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan peneliti. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel kreativitas anak usia 5-6 tahun. Apabila adanya hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka uji korelasi ini dapat digunakan.

1) Korelasi sederhana

Korelasi sederhana ini memiliki tujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). menghitung korelasi sederhana dapat menggunakan rumus, seperti berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

R_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

Pengertian besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan dapat ditentukan dengan pedoman tertentu, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 1,119	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Uji Signifikasi Korelasi Sederhana

untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perhitungan korelasi langsung, maka diperlukan uji signifikasi korelasi sederhana menggunakan uji signifikasi t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t : nilai t

r : koef korelasi variabel x dan y

n : jumlah responden

Pengambilan keputusan seharusnya dapat dilakukan dengan melihat bandingan dari t hitung dan t tabel. Jika hasilnya t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diakui atau dapat diasumsikan terdapat hubungan yang sangat besar antara faktor x dengan variabel y .

3) Koefisien Determinasi

$$R = r^2$$

4) Menentukan persamaan regresi

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

